

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 16 Oktober 1987, sebagai anak pertama dari empat bersaudara pasangan Bapak Amran Malawi S.H, dan Ibu Dewi Indriati S. Pd.

Tahun 1993 Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 (Teladan) Rawalaut, Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 1999, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2002, Penulis lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2005.

Pada tahun 2005 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Selama terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Penulis aktif mengikuti beberapa organisasi kemahasiswaan antara lain di Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) sebagai anggota pada tahun 2006-2007, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi sebagai anggota pada tahun 2008-2009, Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) Teknokra sebagai Koordinator Unit Kreatif periode 2007-2009.

Pada bulan November tahun 2008, Penulis mengikuti Kuliah Kunjung Lapangan (KKL) mata kuliah Ekonomi Keuangan Internasional sebagai mata kuliah prasyarat utama pengganti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Bank Indonesia dan Bank Mandiri Pusat Jakarta.

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai ungkapan terima kasih dan rasa syukur pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kupersembahkan karyaku ini kepada:

Bapak dan Ibu tercinta,

Ketiga adikku Anggun Larasati, Muhammad Prabu Nata Gama dan Mutiara Khairunissa,

Keluarga besar Alm. Malawi Purba dan Alm. Ismail Bintang Negara Payakun,

Orang-orang terkasih yang selalu mengingatkanku dalam doa yang mereka panjatkan,

Dan almamater kebanggaanku Universitas Lampung.

## MOTTO

Bukan kurangnya pengetahuan yang menghalangi keberhasilan, tetapi tidak cukupnya tindakan. Dan bukan kurang cerdasnya pemikiran yang melambatkan perubahan hidup ini, tetapi kurangnya penggunaan dari pikiran dan kecerdasan.

- Mario Teguh -

Apabila Allah menginginkan kebaikan bagi seseorang, maka dia diberi pendalaman ilmu hanya dengan belajar.

- H.R Bukhori -

Demi mencapai puncak, kita harus mendaki. Dalam setiap pendakian selalu ada perjuangan berat yang kadang-kadang membutuhkan pengorbanan. Bukan tentang seberapa cepat untuk sampai ke puncak, tetapi seberapa kita mampu menghadapi dan berjuang mencapainya hingga selalu berada pada puncak itu

- The Climb, Hannah Montana -

Pelajari olehmu ilmu sebab menuntunnya merupakan ibadah, mengulanginya merupakan tasbih, membahasnya merupakan jihad, mengerjakannya merupakan sedekah dan menyerahkannya kepada ahlinya merupakan pendekatan diri kepada Allah SWT.

- H. R Ibnu Abdil-Barr -